

BAB II

Kajian Teoritis

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Komunikasi Sosial

Komunikasi sosial, Pengertian komunikasi ditinjau dari pengertian komunikasi dalam pengertian secara umum. Komunikasi sosial secara umum adalah setiap orang yang hidup dalam dan masyarakat, sejak bangun tidur sampai tidur lagi, secara kodrati senantiasa terlibat dalam komunikasi. Masyarakat paling sedikit terdiri dari dua orang yang saling berhubungan satu sama lain dan hubungannya menimbulkan Interaksi sosial.

Pengertian komunikasi sosial tidak hanya diartikan menurut astrid saja tetapi ada pengertian lain yang menyebutkan bahwa komunikasi yang tidak semata-mata hanya terkait tentang media massa dan teknologi tetapi lebih mengarah pola interaksi manusia dalam masyarakat atau sebuah kelompok.

Menurut Muzafer Sherif komunikasi sosial adalah suatu kesatuan sosial yang terdiri dua atau lebih individu yang telah mengadakan interaksi sosial yang cukup intensif dan teratur, sehingga diantara individu itu sudah terdapat pembagian tugas, struktur, dan norma-norma tertentu.¹²

¹² Slamet santoso, *dinamika kelompok* (Jakarta: bumi aksara, 2006) hlm 36

Bahwa norma-norma sosial dalam kehidupan masyarakat merupakan bentuk peraturan tak tertulis yang berfungsi sebagai peraturan sikap dan perilaku manusia dalam pergaulan hidup sehari-hari dalam masyarakat. Norma sosial relatif banyak menekankan pada sanksi moral sosial sebagai unsure pengawasan terhadap sikap dan perilaku manusia dalam pergaulan tersebut.¹³

Mensejajarkan komunikasi sosial dengan komunikasi manusia (*human communication*) seperti yang diartikan Rubena dan Steward. Ini karena keduanya mempunyai kesamaan fungsi, yakni beradaptasi dengan lingkungan satu sama lain atau integrasi sosial. Menurut Ruben dan Steward bahwa komunikasi manusia adalah proses yang melibatkan individu-individu dalam suatu hubungan antar individu, kelompok, organisasi dan masyarakat yang merespon dan menciptakan pesan untuk beradaptasi dengan lingkungan satu sama lain. Maka komunikasi sosial adalah adalah suatu proses interaksi antar seseorang atau suatu lembaga melalui menyampaikan pesan dalam rangka untuk membangun integrasi atau adaptasi sosial.¹⁴

Fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial setidaknya mengisaratkan bahwa komunikasi penting untuk membangun konsep diri kita, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar terhindar dari tekanan dan ketegangan antara lain lewat komunikasi yang menghibur dan memupuk hubungan dengan orang lain melalui komunikasi

¹³ Blog <http://blog.unilla.ac.id> . di tulis oleh abdul syani

¹⁴ Diktat lukman hakim komunikasi sosial

kita bekerja sama dengan anggota masyarakat(keluarga, kelompok belajar, perguruan tinggi, Rt,Rw,desa, dan Negara secara keseluruhan) untuk mencapai tujuan bersama.

Komunikasi sosial sejajar dengan komunikasi manusia (*human communication*) yang di dalamnya terdapat proses komunikasi yang melibatkan antar individu kelompok dan organisasi salah satu bentuk komunikasi sosial:

a. Komunikasi Interpersonal

Pada hakikatnya komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara komunikator dengan komunikan. Komunikasi ini paling efektif mengubah sikap pedapat atau prilaku seseorang. Komunikasi antar pribadi bersifat arus balik terjadi langsung , komunikator dapat mengetahui secara pasti apakah komunikasi nya berhasil atau tidak dan apakah komunikan merespon pesan yang di sampaikan oleh komunikatornya.

Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya di antara dua orang yang dapat langsung diketahui balikannya. (Muhammad, 2005,p.158-159).

Menurut Devito (1989), komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera (Effendy,2003,p. 30). Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap

pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal atau nonverbal. Komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi yang hanya dua orang, seperti suami istri, dua sejawat, dua sahabat dekat, guru-murid dan sebagainya (Mulyana, 2000, p. 73).¹⁵

Menurut Effendi, pada hakekatnya komunikasi interpersonal adalah komunikasi antar komunikator dengan komunikan, komunikasi jenis ini dianggap paling efektif dalam upaya mengubah sikap, pendapat atau perilaku seseorang, karena sifatnya yang dialogis berupa percakapan. Arus balik bersifat langsung, komunikator mengetahui tanggapan komunikan ketika itu juga. Pada saat komunikasi dilancarkan, komunikator mengetahui secara pasti apakah komunikasinya positif atau negatif, berhasil atau tidaknya. Jika ia dapat memberikan kesempatan pada komunikan untuk bertanya seluas-luasnya (Sunarto, 2003, p. 13).¹⁶

Komunikasi interpersonal, merupakan jenis komunikasi yang frekuensi terjadinya cukup tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Apabila diamati dan dikomparasikan dengan jenis komunikasi lainnya, maka dapat dikemukakan ciri-ciri komunikasi interpersonal, antara lain :

1. Arus pesan dua arah. Komunikasi interpersonal menempatkan sumber pesan dan penerima dalam posisi yang sejajar, sehingga memicu terjadinya pola penyebaran pesan mengikuti arus dua arah. Artinya, komunikator dan komunikan dapat berganti peran secara cepat

¹⁵ <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2010/01/komunikasi-interpersonal-definisi.html>

¹⁶ *ibid*

2. Suasana nonformal. Komunikasi interpersonal biasanya berlangsung dalam suasana nonformal. Dengan demikian, apabila komunikasi itu berlangsung antara para pejabat di sebuah instansi, maka para pelaku komunikasi itu tidak secara kaku berpegang pada hierarki jabatan dan prosedur birokrasi, namun lebih memilih pendekatan secara individu yang bersifat pertemanan.
3. Umpan balik segera. Oleh karena komunikasi interpersonal biasanya mempertemukan para pelaku komunikasi secara bertatap muka, maka dapat segera. Seorang komunikator dapat segera memperoleh balikan atas pesan yang disampaikan dari komunikan, baik secara verbal maupun nonverbal.
4. Peserta komunikasi berada dalam jarak yang dekat. Komunikasi interpersonal merupakan metode komunikasi antarindividu yang menuntut agar peserta komunikasi berada dalam jarak dekat, baik jarak dalam arti fisik maupun psikologis. Jarak dalam arti fisik, artinya para pelaku saling bertatap muka, berada pada satu lokasi tempat tertentu. Sedangkan jarak yang dekat secara psikologis menunjukkan keintiman hubungan antar individu.
5. Peserta komunikasi mengirim dan menerima pesan secara simultan dan spontan, baik secara verbal maupun nonverbal.

Untuk meningkatkan keefektifan komunikasi interpersonal, peserta komunikasi dapat memberdayakan pemanfaatan kekuatan pesan verbal maupun nonverbal secara simultan. Peserta komunikasi berupaya saling meyakinkan, dengan mengoptimalkan penggunaan pesan verbal maupun nonverbal secara bersamaan, saling mengisi, saling memperkuat sesuai tujuan komunikasi.

Sementara itu Judy C.Pearson menyebutkan enam karakteristik komunikasi interpersonal, yaitu:

1. Komunikasi interpersonal dimulai dengan diri pribadi (self). Artinya bahwa segala bentuk proses penafsiran pesan maupun penilaian mengenai orang lain, berangkat dari diri sendiri.
2. Komunikasi interpersonal bersifat transaksi. Ciri komunikasi seperti ini terlihat dari kenyataan bahwa komunikasi interpersonal bersifat dinamis, merupakan pertukaran pesan secara timbal balik dan berkelanjutan.
3. Komunikasi interpersonal menyangkut aspek isi pesan dan hubungan antarpribadi. Maksudnya bahwa efektivitas komunikasi interpersonal tidak hanya ditentukan oleh kualitas pesan, melainkan juga ditentukan kadar hubungan antarindividu.
4. Komunikasi interpersonal mensyaratkan adanya kedekatan fisik antara pihak-pihak yang berkomunikasi. Dengan kata lain,

komunikasi interpersonal akan lebih efektif manakala antara pihak-pihak yang berkomunikasi itu saling bertatap muka.

5. Komunikasi interpersonal menempatkan kedua belah pihak yang berkomunikasi saling tergantung antar satu dengan yang lainnya (interdependensi). Hal ini mengindikasikan bahwa komunikasi interpersonal melibatkan ranah emosi, sehingga terdapat saling ketergantungan emosional di antara pihak-pihak yang berkomunikasi.
6. Komunikasi interpersonal tidak dapat diubah maupun diulang. Artinya, ketika seseorang sudah terlanjur mengucapkan sesuatu kepada orang lain, maka ucapan itu sudah tidak dapat diubah atau diulang, karena sudah terlanjur diterima oleh komunikan. Ibaratnya seperti anak panah yang sudah terlepas dari busurnya, sudah tidak dapat ditarik lagi.¹⁷

b. Komunikasi kelompok

Komunikasi kelompok merupakan proses komunikasi di mana ada sekumpulan dua orang atau lebih yang mempunyai tujuan bersama yang

¹⁷Unair.blogspot.com/2012/04/ciri-ciri-komunikasi-interpersonal.html.

berintraksi satu sama lain dan menganggap mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut. Meskipun setiap anggota memilih peran berbeda.¹⁸

Jika menurut Anwar Arifin komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antar beberapa orang dalam suatu kelompok kecil seperti dalam rapat, pertemuan, konvensi dan sebagainya. Namun Michael Burgon dan Michael Ruffner dalam buku teori komunikasi S.Djuarsa Sendjaja mengartikan bahwa komunikasi kelompok sebagai interaksi tatap muka dari tiga atau lebih individu guna memperoleh maksud dan tujuan yang dikehendaki seperti sebagai informasi pemeliharaan diri pemecahan masalah sehingga semua anggota dapat menimbulkan karakteristik pribadi angotalainnya dengan akurat.

Secara operasional, komunikasi kelompok melibatkan beberapa element di dalamnya, yaitu interaksi tatap muka, jumlah anggota kelompok, waktu dan tujuan yang akan dicapai, elemen-elemen ini merupakan karak teristik yang membedakan kelompok dengan apa yang di kenal. Yaitu sekumpulan orang yang secara serentak terikat dalam aktifitas yang sama namun tanpa komunikasi.¹⁹

1. Proses Komunikasi

Proses komunikasi adalah suatu rangkaian aktivitas secara terus menerus dalam kurun waktu tertentu. Dan proses dapat berlangsung lama

¹⁸ Jalaludin rahmat, *Psikologi komunikasi*, (bandung, remaja rosdakarya, 1985) hlm 175

¹⁹ S .Djuarsa Sendjaja. *Teori Komunikasi*, hal 97

atau panjang itu tergantung dari konteksnya. Secara umum proses yang terjadi dalam komunikasi ada dua yaitu :

- a. Proses komunikasi secara primer adalah komunikasi yang terjadi secara tatap muka, langsung antara seseorang kepada yang lain. Untuk menyampaikan pikiran maupun perasaanya dengan menggunakan simbol-simbol tertentu.
- b. Proses komunikasi secara sekunder adalah komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah bahasa, komunikasi jenis ini dimaksud untuk melipat gandakan jumlah penerima informasi sekaligus dapat mengatasi hambatan-hambatan geografis dan waktu. Namun dalam jenis komunikasi ini, hanya efektif untuk menyebar luaskan pesan-pesan yang bersifat informatif.

2. Pola-Model Komunikasi

Pola atau model komunikasi adalah reppresentasi suatu fenomena, baik nyata atau abstrak, dengan menonjolkan unsur-unsur terpenting fenomena tersebut. Model jelas bukan fenomena itu sendiri. Sebagai alat untuk menjelaskan fenomena komunikasi, model mempermudah penjelasan tersebut. Hanya saja model tersebut sekaligus mereduksi fenomena komunikasi, artinya ada nuansa komunikasi lainnya yang mungkin terabaikan dan tidak terjelaskan oleh model tersebut.

Menurut Sereno dan Mortensen, model komunikasi merupakan deskripsi ideal, mengenai apa yang di butuhkan untuk terjadinya komunikasi.

Model komunikasi mempresentasikan secara abstrak ciri-ciri penting dan menghilangkan rincian komunikasi yang tidak perlu dalam dunia nyata. Sedangkan B. Aubrey Fisher mengatakan model adalah analogi yang mengabstraksikan dan memilih bagian keseluruhan, unsur, sifat atau komponen yang penting dari fenomena yang di jadikan model. Model adalah gambaran informal untuk menjelaskan atau menerapkan teori. Dengan kata lain, model adalah teori yang lebih di sederhanakan. Atau seperti yang dikatakan Werner J. Severin dan James W. Tankard, Jr. model membantu merumuskan teori dan menyarankan hubungan. Oleh karena hubungan antara model dan teori begitu erat, model sering di campurkan dengan teori. Oleh karena kita memilih unsur-unsur tertentu yang kita masukan dalam model, suatu model mengimplikasikan teori mengenai fenomena yang diteorikan. Model dapat berfungsi sebagai basis bagi teori yang lebih kompleks, alat untuk menjelaskan teori dan menjelaskan teori dan menyarankan cara-cara untuk memperbaiki konsep-konsep.

Para pakar lazim merancang model-model komunikasi dengan menggunakan serangkaian blok, segi empat, lingkaran, panah, garis, spiral, dan sebagainya untuk mengidentifikasi komponen-komponen, variable-variabel, atau kekuatan-kekuatan yang membentuk komunikasi dan menyarankan atau melukiskan hubungan di antara komponen-komponen tersebut. Kata-kata, huruf, dan angka sering pula digunakan untuk melengkapi komunikasi tersebut.

Fungsi dan manfaat model. Model memberi teori suatu struktur untuk menguji temua mereka dalam dunia nyata meskipun demikian, model, seperti juga definisi atau teori, pada umumnya tidak perna sempurna dan final. Sehubungan dengan model komunikasi, Gordon Wiseman dan Larry Barker mengemukakan bahwa model komunikasi mempunyai tiga fungsi : pertama, melukiskan proses komunikasi. Kedua, menunjukkan hubungan visual. Ketiga, membantu dalam menemukan dan memperbaiki kemacetan komunikasi.²⁰

Pembuatan model jelas memberikan manfaat kepada para ilmuwan. Irwin D.J. Bross menyebutkan beberapa keuntungan model. Model menyediakan kerangka rujukan untuk memikirkan masalah, bila model awal tidak berhasil memprediksi. Model mungkin menyarankan kesenjangan informasional yang tidak segera tampak dan konsekuensinya dapat menyarankan tindakan yang berhasil. Ketika suatu model diuji, karakter kegagalan kadang-kadang dapat memberikan petunjuk mengenai kekurangan model tersebut. Sebagaian kemajuan ilmu pengetahuan justru dihasilkan oleh kegagalan sebuah model. Oleh karena itu pembuatan model juga harus memutuskan cirri-ciri apa dari dunia nyata, misalnya dari fenomena komunikasi, yang akan di masukan ke dalam sebuah model.

²⁰ Jhon fiske, *pengantar ilmu komunikasi*, (Jakarta, raja grafindo persada, 2012)hlm 39

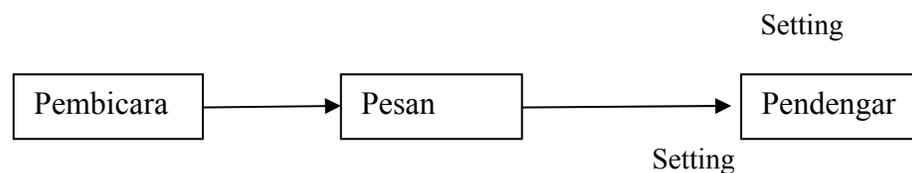
Model-model komunikasi :

1. Model S – R

Model stimulus-respon (S-R) adalah model komunikasi paling dasar. Model ini di pengaruhi oleh di siplin psikologi, khususnya yang beraliran behavioristik. Model tersebut menggambarkan hubungan stimulus – respon.

2. Model Aristoteles

Model aristoteles adalah model komunikasi paling klasik, yang sering juga di sebut model retorik (*rhetorical model*). Filosof yunani Aristoteles adalah tokoh paling dini yang mengkaji komunikasi. Ia berjasa dalam merumuskan model komunikasi verbal pertama. Komunikasi terjadi ketika seseorang pembicara menyampaikan pembicaraanya kepada khalayak dalam upaya mengubah sikap mereka. Tepatnya, ia mengemukakan tiga unsur dasar proses komunikasi, yaitu pembicara (*speaker*) pesan (*message*), dan pendengar (*listen*).



Gambar 2.1 Model Aristoteles

Sumber : Prof. Deddy Mulyana. Ilmu Komunikasi Suatu pengantar

3. Model Lasswell

Model komunikasi Lasswell berupa ungkapan verbal yakni :

Who

Says What

In Which Channel

To Whoam

With What Effect?

Model ini dikemukakan Harold Lasswell tahun 1948 yang menggambarkan proses komunikasi dan fungsi-fungsi yang diembannya dalam masyarakat. Lasswell mengemukakan tiga fungsi komunikasi, yaitu: pengawasan lingkungan yang mengingatkan anggota- anggota masyarakat yang merespon lingkungan : dan ketiga, transmisi warisan sosial dari suatu generasi ke generasi lainnya.

4. Model Shannon dan Weaver

Salah satu model awal komunikasi di kemukakan Claude Shannon dan Warren Weaver pada tahun 1949 dalam buku *The Mathematical Theory of Communication*. Model yang sering di sebut model matematis atau model teori informasi itu mungkin adalah model yang pengaruhnya paling kuat atas , model dan teori komunikasi lainnya. Shannon adalah seorang insinyur pada pada *Bell Telephone* dan ia berkepentingan dengan penyampaian pesan yang cermat melalui telpon. Weaver mengembangkan konsep Shannon untuk menerapkannya pada semua bentuk komunikasi.

6. Model Newcomb

Theodore Newcomb (1953) memandang komunikasi dari predpektif psikologi sosial. Modelnya mengingatkan kita akan diagram jaringan kelompok yang di buat oleh para psikolog sosial dan merupakan formulasi awal mengenai konsistensi kognitif. Dalam model komunikasi tersebut yang sering juga di sebut model ABX atau model simetri Newcomb menggambarkan bahwa seseorang, A menyampaikan informasi kepada orang lainnya, B mengenai sesuatu, X . Model tersebut megansumsikan bahwa orientasi A (sikap) terhadap B dan terhadap X saling bergantung dan ketiga nya merupakan suatu sistem yang terdiri dari empat orientasi :

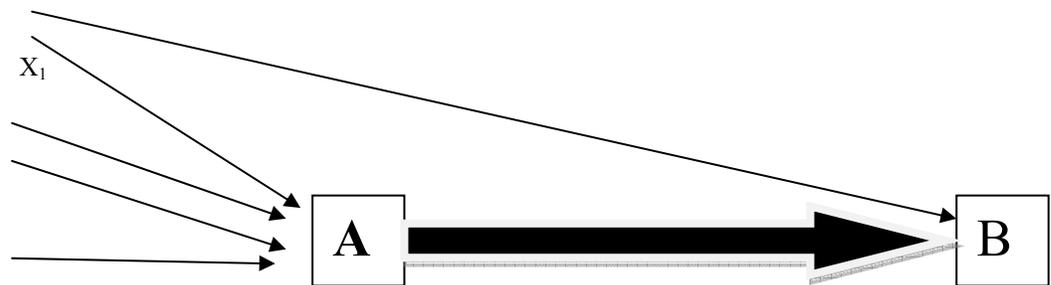
- a. Orientasi A terhadap X, yang meliputi sikap terhadap X sebagai objek yang harus di dekati atau dihindari dari atribut kognitif (kepercayaan dan tatanan kognitif).
- b. Orientasi A terhadap B, dalam pengertian yang sama.
- c. Orientasi B terhadap X.
- d. Orientasi B terhadap A.

7. Model Westley dan Maclean

Tahun 1957, Bruce Westley dan Malcom Maclean, kedua nya teoritikus komunikasi, merumuskan suatu model yang mencakup komunikasi antar pribadi dan komunikasi massa, dan memasukan umpan balik sebagai bagian integral dari proses komuikasi. Model Westley dan Maclean ini di pengaruhi oleh model Newcomb, selain juga oleh model

Shannon dan Weaver. Mereka menambahkan jumlah peristiwa, gagasan, objek dan orang yang tidak terbatas.

Menurut dua pakar ini perbedaan dalam umpan balik ini lah yang membedakan komunikasi komunikasi antar pribadi dan komunikasi massa. Dalam model Westley dan Maclean ini terdapat lima unsure yaitu: objek orientasi, pesan, sumber , penerimaan umpan balik. Sumber (A) menyoroti suatu objek atau peristiwa tertentu dalam lingkungannya (X) dan menciptakan pesan mengenai hal itu (X') yang ia kirimkan pada penerima (B). pada gilirannya, penerima menerima umpan balik (fBA) mengenai pesan kepada sumber.



Gambar 2.3

Sumber : Prof. Deddy Mulyana. Ilmu Komunikasi Suatu pengantar

8. Model Gerbner

Model Gerbner (1956) merupakan perluasan dari model Laswell. Model ini terdiri dari model verbal dan model diagramatik. Model verbal Gerbner adalah sebagai berikut:

- a. Seseorang (sumber, komunikator)
- b. Mempersepsi suatu kejadian
- c. Dan bereaksi
- d. Dalam suatu situasi
- e. Melalui suatu alat (saluran : media; rekayasa fisik; fasilitas; administratif dan kelembagaan untuk distribusi dan kontrol)
- f. Untuk menyediakan materi
- g. Dalam suatu bentuk
- h. Dan konteks
- i. Yang mengandung isi
- j. Yang mempunyai konsekuensi

9. Model Berlo

Model lain yang di kenal luas adalah model David K. Berlo, yang ia kemukakan pada tahun 1960. Model ini di kenal dengan model SMCR, kepanjangan dari *Source* (sumber), *Message* (pesan), *Channel* (saluran), *Receiver* (penerima). Sebagaimana dikemukakan Berlo, sumber adalah pihak yang menciptakan pesan, baik seorang maupun suatu kelompok. Pesan adalah terjemahan gagasan ke dalam kode simbolik, seperti bahasa

atau isyarat, saluran adalah medium yang membawa pesan, dan penerima adalah orang yang menjadi sasaran komunikasi.

Berlo juga menggambarkan kebutuhan penyandi (*encoder*) dan peyandi balik(*decoder*) dalam proses komunikasi. Enkoder bertanggung jawab mengekspresikan maksud sumber dalam bentuk pesan. Dalam situasi tatap muka, fungsi penyandian dilakukan lewat mekanisme vokal dan sistem otot sumber yang menghasilkan pesan verbal dan non verbal. Akan tetapi mungkin juga ada seorang lain yang menyandi sumber pesan.

10. Model Defleur

Model ini menggambarkan komunikasi massa ketimbang komunikasi antarpribadi, seperti yang diakuinya modelnya merupakan perluasan model-model yang di kemukakan oleh para ahli lain, dengan memasukan perangkat media massa dan perangkat umpan balik. Ia menggambarkan sumber, pemancar, penerima, dan sasaran sebagai fase-fase terpisah dalam proses komunikasi massa, serupa dengan fase-fase yang di gambarkan Schramm, dalam proses komunikasi massa.

11. Model Tubss

Model komunikasi ini menggambarkan komunikasi paling mendasar yaitu komunikasi dua orang. Model ini sesuai dengan konsep komunikasi sebagai transaksi, yang mengansumsikan kedua peserta komunikasi sebagai pengirim dan sekaligus penerima pesan. Ketika kita berbicara sebenarnya kita juga mengamati perilaku mitra bicara kita dan kita breaksi

terhadap perilakunya yang kita lihat tersebut. Proses bersifat timbal balik atau saling mempengaruhi. Proses komunikasi juga berlangsung serentak dan spontan.

12. Model Gudykunst dan Kim

Sebenarnya model komunikasi antarbudaya, yakni komunikasi antara orang-orang yang berasal dari budaya berlainan, atau komunikasi dengan orang asing, model komunikasi ini pada dasarnya sesuai untuk komunikasi tatap muka, khususnya antara dua orang. Meskipun disebut model komunikasi antar budaya atau komunikasi dengan orang asing, model komunikasi tersebut dapat mempresentasikan komunikasi antara siapa saja karena pada dasarnya tidak ada dua orang yang mempunyai budaya, sosiobudaya, dan psikobudaya yang sama.²¹

3. Komunitas Skateboard

Semenjak boomingnya Skateboard di Indonesia di awal tahun 2000an perkembangan skateboard di Indonesia semakin berkembang, di dominasi oleh skater-skater. Jakarta dan Bandung sekarang sudah ada diberbagai kota di Indonesia seperti di Sumatra, Medan, Padang, Palembang, Lampung.

Selain itu di di Jawa sendiri ada Jogjakarta, Semarang, Malang, Surabaya, Solo , ada juga dari Balik papan ,Samarinda,Sulawesi, dan Bali,

²¹ Dedy mulyana, *ilmu komunikasi suatu pengantar*, (bandung,rosdakarya) 135

diperkirakan komunitas Skateboard lebih dari ribuan orang di Indonesia. Olah raga Skateboard yang di sukai oleh orang yang berjiwa muda ini memang berbeda dengan olah raga yang lain, perlu ketekunan, kesabaran dan tekad yang kuat untuk mahir bermain Skateboard, semakin dalam kita mempelajari semakin tinggi level kita untuk dicoba, tantangan mulai berkembang dari hanya bermain di jalan mulai beralih di tangga tangga, Handrail, dan Gap.

Dahulu bila ada Event Nasional paling banyak peserta dari Jakarta dan Bandung sedangkan sekarang untuk pesertanya sudah mulai dari berbagai daerah di Indonesia dan tidak sedikit dari skater-skater daerah yang berprestasi di Event-event nasional. Semenjak adanya asosiasi dari para oldschool/senior biasa di sebut ISA membuat event event di Indonesia mulai terorganisir dengan baik sponsor brand pun mulai masuk untuk Event event bertaraf Nasional maupun International didukung mulai menjamurnya skateshop atau toko toko olah raga extreme dan sekelas distro yang menjual produk skate di Indonesia membuat Skateboard mulai berkembang pesat. Sarana skatepark pun juga berubah dahulu cuma standart besi, box dan rail , sekarang alat yang dipertandingkan sudah setaraf internasional, arah fashionpun berubah dari hiphop ke punk and natural. Style yang casual ,bebas dengan memakai pakaian bermerek skateboard dan sepatu skate adalah ciri - ciri anak skate.

Bisa dibayangkan komunitas anak skate selalu meng update perkembangan skateboard karena didasarkan dari oleh raga ini olah raga lifestyle olah raga yang berkembang dari lingkungannya sendiri ,seperti film skate yang terkenal Dog Town tentang asal mulanya skate di Negara asalnya.Komunitas mulai berkembang, pergaulan mereka pun tidak hanya sekitar daerahnya saja ,seiring banyaknya Event-event skate di luar Jawa membawa akrahan antara sesama skater mulai terjalin,dengan satu visi dan misi mengembangkan olah raga skateboard membuat persaudaraan lebih terasa erat.²²

Prestasi para skater skate Indonesia boleh juga di banggakan karena mereka juga sering memenangkan pertandingan mancanegara seperti baru baru ini Putu yogi mendapat emas satu satunya di Olympiade Indoor di Macau tahun lalu.

Dukungan pemerintah pusat pun mulai mengalir di buatnya pertandingan skate terbesar di Bali dengan pesertanya dari berbagai Negara di hadiri oleh Mentri Olah raga.

Dengan Event ini membuktikan bahwa komunitas anak skate sudah bisa diterima dan di kenal oleh masyarakat maupun pemerintah setempat.Tinggal kita membenahi lagi kekurangan kekurangan kita seperti membangun skatepark yang memadai, kerjasama berbagai pihak pasti

²² Red Bird publishing. *Mission xtrem 3d board*. (Jakarta 2011)hal 5

Industri skate bisa lebih maju, tidak hanya dari segi bisnis tetapi skaternyapun turut berprestasi.²³

a. Trik Dalam permainan Skateboard

1. OLLIE : Melontarkan papan skateboard kearah atas.
2. KICKFLIP : Memutarakan papan skateboard ketika melompat.
3. MELON : Melompatkan papan skateboard lalu memegang bagian tengah papan.
4. ROCK N ROLL : Menyentuh pinggir seluncuran skateboard dengan bagian antara papan tengah dan roda belakang skateboard.
5. 50 – 50 : Menaiki dan meluncur dengan lurus melewati tiang slide dengan menempatkan papan skateboard lurus kedepan.
6. LIPSLIDE : Menaiki dan meluncur dengan lurus melewati tiang slide dengan menempatkan papan bagian tengah skateboard kearah tiang slide.
7. PUSH-OFF : Mendorong balik papan skateboard ketika melompat ke arah tembok.
8. TAIL GRAB : Melompatkan papan skateboard dengan memegang bagian belakang papan.
9. TAIL SLIDE : Menaiki dan meluncur dengan lurus melewati tiang slide dengan bagian belakang skateboard kearah tiang slide .

²³ <http://www.skateterks8.co.id/komunitas/skateboard.html>

10. NOSE GRAB : Melompatkan papan skateboard dengan memegang bagian tengah papan.
11. NOSE MANUAL : Meluncur dengan bagian belakang papan menghadap keatas.
12. MANUAL : Meluncur dengan bagian depan papan menghadap keatas.²⁴

B. Kajian Teori

1. Teori Interaksi sosial

Bahwa salah satu sifat manusia adalah sebagai makhluk sosial di samping sebagai makhluk individual. Sebagai makhluk individual manusia mempunyai dorongan atau motif untuk mengadakan hubungan dengan dirinya sendiri, sedangkan sebagai makhluk sosial manusia mempunyai dorongan dorongan sosial. Seperti juga di kemukakan oleh Murray bahwa manusia mempunyai motif atau dorongan sosial. Dengan adanya dorongan atau motif sosial pada manusia, maka manusia mencari orang lain untuk mengadakan hubungan atau uuntuk mengadakan interaksi. Dengan demikian maka akan terjadilah interaksi antar manusia yang satu dengan manusia yang lain.

²⁴<file:///localhost/D:/skripsi/20qw/MacamMacam/20Gaya/20Skateboarder/adityajibran.htm>.

Interaksi sosial ialah hubungan antara individu yang satu dengan individu yang lain, individu yang satu dapat mempengaruhi individu yang lainnya atau sebaliknya atau sebaliknya. Hubungan tersebut dapat antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok. Di dalam interaksi sosial ada kemungkinan individu dapat menyesuaikan dengan yang lain atau sebaliknya. Pengertian penyesuaian disini dalam arti yang luas, yaitu bahwa individu dapat meleburkan diri dengan keadaan di sekitarnya, atau sebaliknya individu dapat mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan dalam diri individu, sesuai apa yang diinginkan oleh individu yang bersangkutan. Seperti yang telah di uraikan bahwa antara lingkungan dan individu terjadi interaksi satu dengan yang lainnya, sehingga perilaku individu tidak dapat lepas dari lingkungan.²⁵

Syarat terjadinya interaksi sosial Suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat (Soerjono Sukanto) yaitu: adanya kontak sosial, dan adanya komunikasi.

1. Kontak Sosial

²⁵ Bimo walgito, *psikologi sosial*, (Yogyakarta, andi, 1978) hlm 58

Kontak sosial berasal dari bahasa latin con atau cum yang berartibersama-sama dan tango yang berarti menyentuh. Jadi secara harfiah kontak adalah bersama-sama menyentuh.

Secara fisik, kontak baru terjadi apabila terjadi hubungan badaniah. Sebagai gejala sosial itu tidak perlu berarti suatu hubungan badaniah, karena orang dapat mengadakan hubungan tanpa harus menyentuhnya, seperti misalnya dengan cara berbicara dengan orang yang bersangkutan.

2. Komunikasi

Komunikasi adalah bahwa seseorang yang memberi tafsiran kepada orang lain (yang berwujud pembicaraan, gerak-gerak badaniah atau sikap), perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Orang yang bersangkutan kemudian memberi reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan. Dengan adanya komunikasi sikap dan perasaan kelompok dapat diketahui oleh kelompok lain atau orang lain. Hal

ini kemudain merupakan bahan untuk menentukan reaksi apa yang akan dilakukannya.²⁶

²⁶ Idid